

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dismenore adalah sensasi nyeri dan kram di bagian bawah abdomen yang sering disertai gejala biologis lainnya termasuk kelelahan, pusing, berkeringat, sakit kepala, sakit pinggang, mual, muntah, diare dan gejala-gejala lainnya tepat sebelum atau saat menstruasi. Dismenore merupakan keluhan ginekologi yang paling umum yang dikeluhkan oleh remaja dan perempuan dewasa muda. Angka kejadian dismenore di dunia cukup besar dengan rata-rata lebih dari 50% perempuan di setiap negara. Di Amerika angka persentasenya sekitar 60%, di Swedia sekitar 72%, sementara di Indonesia mencapai 55%. Sebagian perempuan memerlukan istirahat saat mengalami dismenore yang menyebabkan penurunan kinerja serta berkurangnya aktifitas sehari-hari. Gejala dismenore dapat disertai dengan rasa mual, muntah, diare dan kram perut. (Proverawati, 2009)

Secara umum dismenore terbagi atas dismenore primer dan dismenore sekunder. Dismenore primer didefinisikan sebagai menstruasi yang nyeri pada perempuan dengan anatomi pelvis yang normal, biasanya dimulai selama masa pubertas. Dismenore sekunder merupakan nyeri saat menstruasi akibat kelainan organ pelvis, yang biasa terjadi seiring bertambahnya usia perempuan. (Abdul-Razzak, 2010)

Ada banyak cara untuk mengatasi dismenore. Masyarakat perempuan pada umumnya mengatasi hal ini dengan mengonsumsi obat anti nyeri seperti obat anti inflamasi non-steroid (OAINS) contohnya asam mefenamat. Seperti kebanyakan obat, asam mefenamat tersebut memiliki efek samping dengan spektrum yang luas, termasuk keluhan gastrointestinal. Oleh karena itu perlu di cari pengobatan alternatif herbal pengobatan dismenore.

Salah satu herbal yang diketahui mempunyai efek analgetik untuk dismenore adalah *Phaleria macrocarpa*. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Raymond R Tjandrawinata pada tahun 2011, *Phaleria macrocarpa* sebanyak 100 mg diketahui dapat menurunkan skala sakit yang disebut VAS (*Visual Analogue Scale*) score pada dismenore, namun efektivitasnya belum dibandingkan dengan asam mefenamat. Oleh itu peneliti bermaksud untuk melakukan perbandingan efektivitas analgesik *Phaleria macrocarpa* dan asam mefenamat terhadap penderita dismenore

1.2 Identifikasi Masalah

- Apakah ekstrak *Phaleria macrocarpa* dapat mengurangi rasa sakit akibat dismenore.
- Apakah ekstrak *Phaleria macrocarpa* dalam mengurangi rasa sakit dismenore sebanding dengan asam mefenamat.

1.3 Tujuan Penelitian

- Mengetahui apakah *Phaleria macrocarpa* mengurangi rasa sakit akibat dismenore.
- Mengetahui perbandingan efektivitas *Phaleria macrocarpa* dalam mengurangi rasa sakit akibat dismenore dibandingkan asam mefenamat pada penderita dismenore.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Akademis

Menambah wawasan mahasiswa kedokteran dalam bidang terapi alternatif bahwa *Phaleria macrocarpa* dapat menjadi salah satu pilihan terapi untuk mengurangi dismenore primer pada perempuan

1.4.2. Manfaat Praktis

Memberikan informasi kepada masyarakat bahwa dengan *Phaleria macrocarpa* dapat mengurangi dismenore primer pada perempuan.

1.5 Kerangka Pemikiran

Endometrium menebal dalam persiapan untuk kehamilan. Setelah ovulasi, jika ovum tidak dibuahi, dinding endometrium yang menebal tersebut dilepaskan dengan cara berkontraksinya uterus yang disebut proses menstruasi.

Prostaglandin dan mediator inflamasi dilepaskan akibat kerusakan endometrial sel. Zat-zat tersebut dipercayai menjadi penyebab terjadinya dismenore. Pembuluh-pembuluh darah mengecil saat uterus berkontraksi, dan menyebabkan jaringan sekitar serviks dan vagina mengalami hipoksia yang bertanggung jawab atas rasa “keram” saat menstruasi.

Zat bioaktif flavonoid yang dimiliki *Phaleria macrocarpa* dapat menghambat COX 2 secara selektif dan dapat menurunkan sintesis prostaglandin dan mediator inflamasi lainnya, sehingga bisa menurunkan efek vasokonstriksi dan kontraksi uterus. Hal ini diharapkan bisa menurunkan rasa nyeri pada penderita dismenore tanpa menimbulkan efek samping seperti OAINS lainnya.

1.6 Hipotesis

- *Phaleria macrocarpa* dapat mengurangi rasa sakit akibat dismenore.
- *Phaleria macrocarpa* mempunyai efek yang sebanding dengan asam mefenamat dalam mengurangi rasa sakit akibat dismenore.